

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dan kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdayaguna dan mandiri. Pendidikan anak sejak dini akan bermanfaat untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam belajar di sekolah dasar. Sekolah Dasar sebagai jenjang pendidikan terutama dalam sistem sekolah di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya (UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Selain itu pula, di sekolah dasar banyak diperkenalkan dengan benda-benda konkret yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritualnya keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pelajaran yang menekankan pada pemberian pengetahuan langsung dan kegiatan praktis dalam mengembangkan kompetensi, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pemahaman pengetahuan alam melalui kegiatan belajar mengajar di SD dapat dijadikan landasan Ilmu Pengetahuan Alam pada pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas IVA SD Negeri 3 Metro Pusat, dapat diketahui bahwa dalam penyampaian pelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah penyampaian pembelajaran hanya searah dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Penggunaan metode ceramah kurang memotivasi siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan upaya seperti penggunaan alat peraga dan media pembelajaran untuk merangsang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji blok semester genap tahun pelajaran 2011/2012, hanya 44% atau 11 siswa dari total 25 siswa yang tuntas menyelesaikan soal uji blok, dengan nilai rata-rata kelas adalah 40 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) IPA kelas IVA adalah 60.

Hasil dari pembelajaran IPA di kelas IVA semester genap tahun pelajaran 2011/2012 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata uji blok siswa masih sangat rendah, dimana hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton dan kurang bervariasi, sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Penggunaan alat peraga tersebut berguna agar pelajaran yang disampaikan guru lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan alat peraga gambar maka pembelajaran akan lebih bermakna dan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai karena siswa tidak hanya membayangkan hal yang hendak ditulis, melainkan siswa menceritakan sesuatu berdasarkan gambar yang dilihat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan hasil belajar IPA dengan media gambar pada siswa kelas IVA SD Negeri 3 Metro Pusat Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV A SD Negeri 3 Metro Pusat.
2. Rendahnya kemampuan siswa kelas IV A SD Negeri 3 Metro Pusat dalam mendeskripsikan gambar yang terbukti pada hasil belajar IPA dibawah KKM sebesar 60.
3. Guru kelas IV A SD Negeri 3 Metro Pusat belum menggunakan media gambar yang dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dirumuskan “Bagaimanakah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 3 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan media gambar pada siswa kelas IVA SD Negeri 3 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga media gambar.
2. Guru, yaitu memperoleh pengalaman tentang cara meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga media gambar.
3. Bagi sekolah, yaitu merupakan bahan informasi terhadap sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai referensi bagi tenaga pendidik di sekolah.

4. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah ilmu dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah, dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain, yang akan melakukan penelitian tindakan kelas agar kelak dapat menjadi guru yang profesional.